

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan didirikan berdasarkan Kepres Nomor 58 Tahun 2002 tanggal 13 Agustus 2002 dan SK Mentan Nomor 553/Kpts/OT.210/IX/2002 tentang Organisasi dan Tata kerja STPP Magelang. Organisasi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan merupakan Lembaga Pendidikan Tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian yang bertanggung jawab melalui Eselon I Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya mempunyai visi yang telah ditetapkan yaitu **“Terwujudnya Lembaga Pendidikan Tinggi Penyuluhan Pertanian yang Unggul dan Berdaya Saing dalam Menghasilkan Sumberdaya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berjiwa Wirausaha di Kawasan Regional Tahun 2025”**.

Untuk mencapai Visi tersebut dijabarkan dalam misi STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian, yaitu :

1. Menyelenggarakan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian Terapan dan Pengabdian Masyarakat)
2. Mengembangkan Kelembagaan dan Program Studi Vokasional Bidang Pertanian Sesuai Kebutuhan Pasar
3. Mengembangkan Sumberdaya Pendidikan Terstandar
4. Mengembangkan Kemitraan dan Jejaring Kerjasama

Dalam melaksanakan misi tersebut disusunlah sasaran strategis kegiatan tahun 2015 yaitu : Tercapainya revitalisasi pendidikan pertanian serta pengembangan standardisasi dan sertifikasi profesi SDM pertanian dalam meningkatkan kapasitas aparatur pertanian dan non apartur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja yang diukur dengan indikator kinerja dengan capaian kinerja sebagai berikut :

1. Aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan 99,60%
2. Jumlah kelembagaan pendidikan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang ditingkatkan 100 %
3. Jumlah Ketenagaan Pendidikan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang ditingkatkan 87 %
4. Jumlah Dokumen kegiatan pendukung pemantapan Pendidikan Tinggi Pertanian 100%

Dari hasil analisis capaian kinerja menunjukkan bahwa STPP Magelang jurusan Penyuluhan Peternakan mampu mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2015 dengan dengan capaian 96,65 %, sedangkan serapan anggaran mencapai 90,87 %.

Walaupun serapan anggaran belum 100 % seperti yang diharapkan, namun dapat dicatat beberapa keberhasilan dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi seperti penyelenggaraan proses pendidikan yang lebih mengarah pada profesionalisme, pengabdian masyarakat yang lebih tepat sasaran serta penelitian yang lebih menfokuskan pada permasalahan yang dihadapi petani di mitra desa binaan.

Perumusan indikator kinerja sasaran strategis menjadi kunci utama pengukuran LAKIN oleh karena itu indikator ini perlu lebih dipertajam lagi agar tidak hanya pada tingkat output kegiatan/hanya melaksanakan kegiatan saja, tapi perlu dievaluasi juga apakah outcome dan effect dari kegiatan tersebut betul-betul sudah bisa dirasakan oleh sasaran.

Secara keseluruhan pencapaian kegiatan STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian berjalan sesuai dengan yang diharapkan dengan tingkat capaian yang rata-rata berhasil dengan baik. Namun demikian peningkatan kinerja masa datang tetap masih diperlukan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja tahun 2015 STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan dapat selesai.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2015 disusun dalam rangka menyampaikan capaian kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan dalam satu tahun anggaran yang sudah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja (PK) tahun 2015. Laporan ini diharapkan mampu menjelaskan capaian keberhasilan dan kendala yang dihadapi sehingga akan dapat memberikan gambaran secara umum tentang kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu 1 Januari – 31 Desember 2015.

Laporan ini merupakan implementasi dari Inpres No. 7 tahun 1999 dimana setiap instansi pemerintah wajib pertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan oleh masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi.

Akhir kata kami berharap agar Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan tahun 2015 ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta evaluasi bagi peningkatan kinerja seluruh anggota organisasi STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan di tahun berikutnya.

Magelang, Januari 2016
Ketua STPP Magelang



Gunawan Yulianto
NIP 195907031980011001

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	3
C. Organisasi dan Tata Kerja	3
D. Lingkungan Strategis Organisasi	5
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Rencana Strategis	9
B. Rencana Kinerja Tahunan	15
C. Penetapan Kinerja 2015	15
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Hasil Pengukuran Kinerja	17
B. Penilaian Pencapaian Kinerja	18
C. Realisasi Serapan Anggaran	33
D. Analisis Kinerja	34
E. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja	36
BAB IV. PENUTUP	38
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja 2015 - 2019	12
Tabel 2.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	13
Tabel 3.	Penetapan Kinerja STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun 2015	16
Tabel 4.	Capaian Kinerja Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tahun 2015	17
Tabel 5.	Penulis dan Judul Naskah / Artikel [ada Jurnal STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun 2015	20
Tabel 6.	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	23
Tabel 7.	Judul Penelitian dengan Pembiayaan DIPA 2015	26
Tabel 8.	Kegiatan Peningkatan Profesionalisme Dosen dan Tenaga Kependidikan	28
Tabel 9.	Realisasi Anggaran STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun 2015	33
Tabel 10.	Realisasi Anggaran Pencapaian Sasaran Strategis 2015	34
Tabel 11.	Perbandingan Realisasi Anggaran Per Tri Wulan secara Kumulatif selama 3 Tahun Terakhir	35
Tabel 12.	Pola Serapan Anggaran Perjenis Belanja Per Tri Wulan Secara Kumulatif pada Tahun 2012	35
Tabel 13.	Pola Serapan Anggaran Perjenis Belanja Per Tri wulan Secara Kumulatif pada Tahun 2013	35
Tabel 14.	Pola Serapan Anggaran Perjenis Belanja Per Tri wulan Secara Kumulatif pada Tahun 2014	36
Tabel 15.	Pola Serapan Anggaran perjenis belanja Per Tri Wulan Secara Kumulatif Pada Tahun 2015	36
Tabel 16.	Proporsi Realisasi Fisik Terhadap Realisasi anggaran Sasaran Strategis	36
Tabel 19.	Pola Serapan Anggaran perjenis belanja Per Tri Wulan Secara Kumulatif Pada Tahun 2013	52
Tabel 20.	Pola Serapan Anggaran perjenis belanja Per Tri Wulan Secara Kumulatif Pada Tahun 2014	53
Tabel 21.	Pola Serapan Anggaran perjenis belanja Per Tri Wulan Secara Kumulatif Pada Tahun 2015	53
Tabel 22.	Proporsi Realisasi Fisik Terhadap Realisasi Anggaran Sasaran Strategis	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Perjanjian Kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan
Peternakan 2015
- Lampiran 2. Keragaan Sumberdaya Manusia
- Lampiran 3. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2015

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan kinerjanya maka Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang sebagai UPT Pusat penyelenggara pendidikan tinggi kementerian Pertanian wajib menyampaikan laporan kinerja untuk tahun anggaran 2015. Penyelenggaraan pendidikan di STPP ini dimaksudkan untuk memberikan peluang bagi penyuluh pertanian dalam mencapai posisi jabatan penyuluh ahli, seperti yang dipersyaratkan dalam Keputusan lanjut Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/02/MENPAN/2/2008. Penyuluh pertanian sebagai sumberdaya manusia yang memiliki kewenangan untuk mengembangkan sumberdaya manusia khususnya petani dalam era otonomi daerah dituntut untuk mampu menunjukkan jati dirinya sebagai penyuluh pertanian profesional sehingga keberadaan mereka di daerah betul-betul semakin dirasakan manfaatnya oleh masyarakat tani.

Setiap penyelenggara negara dan pemerintahan dituntut memberikan informasi akuntabilitas kinerjanya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sehingga ada kesinambungan antara perencanaan yang dicanangkan dengan keluaran atau outputnya.

Peraturan Presiden No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan. Penyusunan Laporan Kinerja STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan di Magelang sebagai Unit Pelayanan Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Penyuluhan SDM Pertanian mengacu kepada peraturan Menteri Pertanian No.65/Kpts/HK.030/3/2005 tanggal 10 Maret 2005 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dilingkup Kementerian Pertanian.

Sebagai instansi pemerintah, STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan di Magelang berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan oleh masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. Laporan A Kinerja ini juga merupakan salah satu bentuk upaya STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mempertanggungjawabkan kinerja STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan kepada para *stakeholder*.

Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis dan periodik. Ini dilakukan dalam rangka mengkomunikasikan capaian kinerja STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

Esensi dari SAKIP bagi STPP adalah perwujudan dari implementasi sistem pengendalian manajemen sektor publik disektor penyuluhan pertanian. Sistem pengendalian ini merupakan infrastruktur bagi manajemen pemerintahan untuk memastikan bahwa visi, misi dan tujuan strategis STPP telah dapat dipenuhi melalui implementasi strategis pencapaiannya (program dan kegiatan) yang selaras. Atas dasar tersebut, siklus SAKIP diawali dengan penyusunan Rencana Strategis yang mendefinisikan visi, misi dan tujuan/sasaran strategis STPP. Secara selaras setiap tahunnya ditetapkan program dan kegiatan untuk dilaksanakan dalam rangka pemenuhan visi, misi dan tujuan/sasaran strategis tersebut. Sistem pengukuran kinerja dibangun dan dikembangkan untuk menilai sejauh mana capaian kinerja yang telah dicapai STPP. Pada setiap akhir periode pelaksanaan program/kegiatan, capaian kinerja yang berhasil diperoleh itu dikomunikasikan kepada para *stakeholder* dalam wujud Laporan Kinerja (LAKIN).

Laporan Kinerja (LAKIN) ini adalah Laporan Kinerja Tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi

Dasar hukum penyusunan LAKIN adalah :

1. Peraturan Presiden No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Instansi Pemerintah
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No: 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

LAKIN STPP ini diharapkan bisa menjadi :

1. Bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan
2. Penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang
3. Penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang
4. Penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Jurusan Penyuluhan Peternakan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang merupakan salah satu jurusan di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang yang didirikan berdasarkan Kepres Nomor 58 Tahun 2002 tanggal 13 Agustus 2002 Penyelenggaraan program studi Penyuluhan Peternakan didasarkan pada surat dari Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20/MPN/2002 tanggal 17 Januari 2002 tentang Persetujuan Peningkatan APP menjadi STPP di lingkungan Departemen Pertanian

Sesuai Permentan Nomor : 43/Permentan/OT.140/10/2008 tanggal 8 Oktober 2008 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 553/Kpts/OT.210/9/2002 tanggal 24 September 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian, STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan Magelang menyelenggarakan program pendidikan dan latihan fungsional Rumpun Ilmu Hayati Pertanian (RIHP). Pada Permentan No : 43/Permentan/OT.140/10/2008 disebutkan bahwa STPP Magelang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan profesional di bidang penyuluhan pertanian dan peternakan, serta pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayati pertanian. Dalam melaksanakan tugas tersebut, STPP menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan profesional penyuluhan pertanian dan peternakan;
- b. Pelaksanaan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan peternakan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungannya;
- e. Pelaksanaan administrasi umum, akademik, dan kemahasiswaan;
- f. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dasar fungsional rumpun ilmu hayati pertanian;
- g. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan alih kelompok fungsional rumpun ilmu hayati pertanian.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Peternakan di Magelang berdiri berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 58 tahun 2002 tentang pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang. Institusi ini merupakan penggabungan dua institusi yaitu eks Akademi Penyuluhan Pertanian (APP) Yogyakarta dan Akademi Penyuluhan Peternakan (APP) Magelang. Susunan Organisasi STPP Magelang mengacu kepada Keputusan Presiden Nomor 58 tahun 2002 tentang pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi STPP sebagai lembaga pendidikan tinggi kedinasan di lingkungan Kementerian Pertanian memerlukan suatu organisasi dan personalia yang melaksanakan fungsi-fungsi organisasi. Susunan organisasi di STPP berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 74/Permentan/OT.140/6/2014 tentang Statuta Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang terdiri dari :

1. Senat STPP

Senat merupakan badan normatif yang membantu Ketua dalam memberikan pertimbangan-pertimbangan dalam pengambilan keputusan

2. Ketua

Ketua STPP Magelang adalah Pimpinan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, administrasi sekolah tinggi serta membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan hubungan dengan lingkungannya.

3. Wakil Ketua.

- Wakil Ketua I : mengkoordinasikan pelaksanaan di bidang akademik dan pengajaran, latihan terapan dan pengabdian kepada masyarakat.
- Wakil Ketua II : mengkoordinasikan pelaksanaan di bidang administrasi Umum
- Wakil Ketua III : mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pembinaan kemahasiswaan dan kesejahteraan mahasiswa.

4. Unsur Penjaminan Mutu

Unsur Penjaminan Mutu terdiri atas a) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), b) Akreditasi, c) Sertifikasi.

5. Unsur Pelaksana dan Penunjang Akademik

Unsur Pelaksana Akademik terdiri atas :

a. Jurusan

Jurusan merupakan himpunan sumberdaya pendukung yang melaksanakan dan mengelola pendidikan vokasi, akademik dan Profesi dalam sebagian atau satu bidang RIHP.

b. Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM)

UPPM mempunyai tugas menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Unsur Penunjang Akademik terdiri atas :

- a. Instalasi Asrama
- b. Instalasi Perpustakaan
- c. Instalasi Komputer dan Media Penyuluhan
- d. Instalasi Sarana dan Prasarana

6. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi di bidang akademik dan kemahasiswaan di lingkungan STPP Magelang. BAAK terdiri dari :

- a. Sub bagian Pendidikan dan pengajaran
- b. Sub Bagian kemahasiswaan
- c. Sub Bagian Tenaga Kependidikan.

7. Bagian Administrasi Umum (BAU)

Bagian Administrasi Umum mempunyai tugas memberikan pelayanan di bidang kepegawaian, keuangan, persuratan, perlengkapan, rumah tangga dan hubungan masyarakat. Sehingga dalam pelaksanaan harian terbagi menjadi 3 sub bagian yaitu :

- a. Sub bagian Kepegawaian
- b. Sub bagian Keuangan
- c. Sub bagian Tata usaha

8. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas Dosen dan Jabatan Fungsional lainnya.

D. Lingkungan Strategis Organisasi

Identifikasi Faktor-Faktor Lingkungan Stratejik

Identifikasi faktor-faktor lingkungan stratejik dilakukan dengan melakukan pencermatan lingkungan internal dan pencermatan lingkungan eksternal. Pencermatan lingkungan internal

akan menemukan faktor-faktor internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan organisasi sebagai berikut :

a. **Kekuatan**

- 1) Lokasi kampus STPP yang strategis. Lokasi kampus STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan terletak di jalur Magelang-Kopeng mempunyai kemudahan akses ditunjang dengan luas lahan praktek dalam kampus yang memadai memberikan kemudahan, nilai lebih dan daya tarik bagi calon peserta didik/diklat.
- 2) Program Studi Penyuluhan Peternakan telah terakreditasi oleh BAN-PT dengan nilai A.
- 3) Sarana dan prasarana bangunan/gedung yang memadai. Sarana dan prasarana ruang kelas perkuliahan sudah memadai dari segi kuantitas dan kualitas untuk penyelenggaraan perkuliahan.
- 4) Jumlah tenaga pengajar memadai dan berkualifikasi sesuai dengan kebutuhan. Jumlah tenaga fungsional dosen STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan sebagai mana terlampir.
- 5) Seluruh tenaga pengajar/dosen telah tersertifikasi sebagai tenaga pendidikan. (terlampir)
- 6) Luas lahan memadai untuk kegiatan praktek dan pengembangan fasilitas pendidikan. STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan memiliki lahan praktek 9 ha, berupa unit perkandangan, lab nutrisi, unit pengolahan limbah serta hijauan pakan ternak.
- 7) Adanya instalasi komputer. Fasilitas instalasi komputer yang sudah terkoneksi jaringan internet dengan kapasitas 40 orang dan Wifi sangat menunjang proses pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa. Akses wifi bisa dilakukan di kampus maupun di lingkungan asrama mahasiswa.
- 8) Adanya Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada beberapa unit/instalasi. STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan sudah mengembangkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada beberapa unit kerja yang terdiri dari :
 - a. Sistem Informasi Akademik
 - b. SIM keuangan dan anggaran
 - c. SIM kepegawaian
 - d. SIM perpustakaan
 - e. SAMBN
- 9) *Web site* sebagai media *e-learning*.
- 10) Adanya dukungan dana dari Kementerian Pertanian. Perkembangan dukungan dana APBN terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi STPP Jurusan Penyuluhan

Peternakan yang terus meningkat, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengikuti tugas belajar.

- 11) Tersedianya BPP Mitra sebagai wadah untuk pendidikan dan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa dan dosen.

b. Kelemahan

- a. Kualifikasi tenaga teknis dan administrasi belum memadai. Meskipun telah cukup jumlahnya, namun belum semuanya dilengkapi dengan keahlian-keahlian penunjang yang dibutuhkan untuk kegiatan pelayanan pendidikan.
- b. Peranan Sekolah Tinggi sebagai pelayanan kebutuhan masyarakat tani belum optimal. STPP sebagai Lembaga Pendidikan Penyuluhan belum dapat memberikan kontribusi pada kegiatan pelayanan kebutuhan dan pemberdayaan masyarakat tani.
- c. Kelembagaan penyelenggaraan pendidikan profesi yang belum jelas. Adanya rencana Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian untuk menjadikan STPP sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan profesi.
- d. Penerapan *reward* dan *punishment* belum optimal. Penerapan *reward* dan *punishment* sebagai upaya pengembangan motivasi pegawai untuk berprestasi dalam prakteknya masih harus ditingkatkan.

c. Peluang

- 1). Kebutuhan tenaga profesional bidang pertanian di masyarakat pertanian semakin berkembang. Perkembangan ilmu pengetahuan di era global saat ini membutuhkan tenaga profesional di masyarakat pertanian.
- 2). Adanya kesempatan meningkatkan kompetensi bagi tenaga fungsional dan struktural. Adanya kesempatan mengikuti berbagai jenis pendidikan formal yang lebih tinggi bagi tenaga fungsional dan struktural.
- 3). Dukungan masyarakat pada pengembangan peran STPP bagi pengembangan kompetensi bidang pertanian sesuai kepentingan sekarang dan yang akan datang. Meskipun di era otonomi daerah keberadaan lembaga penyuluhan banyak yang dihilangkan, namun masyarakat pertanian sesungguhnya masih membutuhkan petugas yang mempunyai kompetensi dibidang pertanian, khususnya penyuluhan pertanian.
- 4). Keputusan-keputusan pemerintah tentang tenaga fungsional bidang pertanian berperan sebagai pendukung bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi. Adanya beberapa peraturan dan kebijakan pemerintah yang mengarah kepada berfungsinya kembali lembaga

penyuluhan merupakan peluang bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi di bidang penyuluhan pertanian.

- 5). UU Sisdiknas memberi peluang bagi Kementerian Pertanian untuk tetap menyelenggarakan pendidikan formal. UU Sisdiknas yang telah diterbitkan memberikan peluang bagi STPP untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi baik berupa pendidikan profesi maupun vokasi.
- 6). UU SP3K No 16 Tahun 2006 memberi peluang bagi pengembangan Diklat Profesi/Fungsional Penyuluh.
- 7) Calon peserta pendidikan masih terbuka
- 9). Terbuka peluang penerimaan mahasiswa baru dari umum

d. Tantangan

- 1) Pemahaman pendidikan profesi dan vokasi bidang pertanian yang belum sepakat.
- 2) Perguruan tinggi umum yang menyelenggarakan pendidikan profesi dan vokasi pertanian. Dibukanya program-program studi penyuluhan pada perguruan tinggi umum akan melemahkan eksistensi STPP ke depan sebagai perguruan tinggi kedinasan yang menyelenggarakan pendidikan yang sama
- 3) Motivasi SDM pertanian untuk meningkatkan kompetensinya masih rendah.
- 4) *Civil efek* bagi lulusan belum jelas. Belum adanya *civil efek* yang nyata dirasakan oleh lulusan merupakan bahan pertimbangan bagi calon mahasiswa.
- 5) Adanya tuntutan kualitas/mutu program penyelenggaraan pendidikan tinggi (standart ISO). Tuntutan kualitas penyelenggaraan pendidikan merupakan tantangan yang harus dijawab dengan mengembangkan program pendidikan yang benar-benar sesuai analisis kebutuhan yang aktual, tidak ketinggalan dengan perubahan lingkungan dengan memperhatikan kualitas penyelenggaraan.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

RPJM 2015-2019

Arah kebijakan Kementerian Pertanian tahun 2015 – 2019 difokuskan dalam mencapai empat sasaran strategis pembangunan pertanian, yaitu:

- 1) terwujudnya swasembada dan swasembada berkelanjutan;
- 2) peningkatan diversifikasi pangan;
- 3) peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor; serta
- 4) peningkatan kesejahteraan petani.

Adapun arah kebijakan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian dalam rangka mewujudkan empat sukses pembangunan pertanian, memperhatikan kelestarian lingkungan dan mengantisipasi perubahan lingkungan, adalah sebagai berikut.

1. Pemberdayaan peran dan fungsi BP3K sebagai pusat koordinasi program, dan kegiatan di wilayah
2. Peningkatan daya saing Balai Diklat
3. Revitalisasi STPP dan SMK-PP serta Sertifikasi Profesi Pertanian
4. Pemantapan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel

Menindaklanjuti arah kebijakan penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian dalam rangka mewujudkan empat sukses pembangunan pertanian, dan pendampingan swasembada padi, jagung dan kedele serta memperhatikan kelestarian lingkungan dan mengantisipasi perubahan lingkungan, maka penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan tenaga fungsional Penyuluh Pertanian. Untuk itu ke depan di STPP akan menyelenggarakan program pendidikan Diploma IV Penyuluhan Peternakan, dan Magister Terapan.

1. Visi STPP

Sesuai tugas dan fungsi pokok, potensi, capaian hasil pada periode sebelumnya, permasalahan dan tantangan yang ada, pada periode 2015-2019 STPP Magelang telah menetapkan visi yaitu :

“Terwujudnya Lembaga Pendidikan Tinggi Penyuluhan Pertanian yang Unggul dan Berdaya Saing dalam Menghasilkan Sumberdaya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berjiwa Wirausaha di Kawasan Regional Tahun 2025”.

2. Misi STPP

Untuk mewujudkan visi di atas telah dirumuskan misi sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian Terapan dan Pengabdian Masyarakat)
- b. Mengembangkan Kelembagaan dan Program Studi Vokasional Bidang Pertanian Sesuai Kebutuhan Pasar
- c. Mengembangkan Sumberdaya Pendidikan Terstandar
- d. Mengembangkan Kemitraan dan Jejaring Kerjasama

3. Tujuan

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang hendak dicapai STPP adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang pertanian yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan unggul dan kompeten.
2. Meningkatkan penelitian terapan di bidang pertanian untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna.
3. Mengembangkan pengabdian masyarakat dalam rangka mendukung upaya pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian serta pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis.
4. Merubah bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian menjadi Politeknik Pertanian dan Politeknik Peternakan.
5. Mengembangkan program studi vokasi (Diploma dan Magister Terapan) bidang pertanian.
6. Mengembangkan sumberdaya manusia yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
7. Mengembangkan sarana dan prasarana yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
8. Memantapkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel

9. Mengembangkan kemitraan dan jejaring kerjasama dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi.

4. Sasaran

Sasaran strategis yang hendak dicapai STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan selama kurun waktu 2015-2019 adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan diploma bidang pertanian dan peternakan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha.
2. Menyelenggarakan pendidikan magister terapan bidang pertanian dan peternakan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha.
3. Menyelenggarakan penelitian terapan di bidang pertanian dan peternakan untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi/diseminasi ilmiah bidang pertanian dan peternakan.
5. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mendukung upaya pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama serta pelaku usaha agribisnis.
6. Merubah bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian menjadi Politeknik Pertanian dan Politeknik Peternakan.
7. Mengembangkan program studi vokasi (Diploma dan Magister Terapan) bidang pertanian.
8. Menyiapkan sumberdaya manusia (tenaga pendidik, tenaga penunjang akademis dan tenaga penunjang non akademik) yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
9. Menyiapkan sarana dan prasarana (pendidikan dan non pendidikan) yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
10. Mengembangkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel
11. Menyelenggarakan kemitraan dan jejaring kerjasama dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi.

Tabel 1 : Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja 2015 – 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
A.	Meningkatnya aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan formal Diploma IV Penyuluhan Pertanian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan Pendidikan Diploma IV Penyuluhan Peternakan, <ol style="list-style-type: none"> a. Penyelenggaraan Diploma IV Penyuluhan Peternakan 2. Penyelenggaraan Pengembangan Kemahasiswaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kompetensi Lulusan Bidang Paramedik Mahasiswa SMT IV 2. Peningkatan Kompetensi Lulusan Bidang IB Mahasiswa SMT VI 3. Peningkatan Kompetensi Lulusan Diklat Dasar Ahli 4. Penerimaan Mahasiswa Baru 5. Pengembangan Karakter Mahasiswa 6. Fasilitasi Kegiatan Unit Mahasiswa 7. Wisuda Aparatur Pertanian yang mengikuti Pendidikan D IV 8. Unit Produksi Mahasiswa 9. Munas dan Tekmanas 10. Kursus Dasar Pramuka Prodi Penyuluhan Peternakan
B.	Terwujudnya kelembagaan pendidikan yang difasilitasi dan dikembangkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan pengembangan administrasi akademik dan kemahasiswaan <ol style="list-style-type: none"> a. Penyelenggaraan pengembangan program studi b. Penyelenggaraan pengembangan kemahasiswaan/ pembinaan mitra desa c. Penyelenggaraan operasional pendidikan 2. Penyelenggaraan pengembangan administrasi umum <ol style="list-style-type: none"> a. Pengembangan sarana dan prasarana b. Pendapatan negara bukan pajak 3. Penyelenggaraan akreditasi program studi
C.	Terwujudnya ketenagaan pendidikan yang difasilitasi dan dikembangkan	Penyelenggaraan pengembangan ketenagaan <ol style="list-style-type: none"> a. Fasilitasi Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi Penelitian Terapan dalam rangka Mensukseskan Swasembada Daging Nasional - Fasilitasi Penelitian Pengembangan Metodologi Penyuluhan dan Diversifikasi Pangan - Fasilitasi Penelitian Dukungan Teknologi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
		Spesifikasi Lokasi - Fasilitas Penelitian Dukungan Pembangunan Pertanian b. Peningkatan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Administrasi c. Pengembangan Jiwa Korsa Civitas Akademika
D.	Terwujudnya Norma, Standar, Pedoman & Kebijakan yang dihasilkan dan dikembangkan	Penyelenggaraan pelayanan ketatausahaan a. Evaluasi dan penyusunan laporan b. Penyusun Program c. Koordinasi dan Kerjasama
E.	Tersedianya sarana prasarana pendidikan	Pengadaan sarana dan sarana pendidikan dan pengajaran

5. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Sasaran strategis yang akan dicapai berdasarkan Indikator kinerja Utama (IKU). Indikator kinerja utama STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Indikator Kinerja Utama (IKU) STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2015
1	Jumlah kelembagaan pendidikan pertanian , standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian yang ditingkatkan kualitasnya	1 unit
2	Jumlah ketenagaan pendidikan pertanian, standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian yang yang ditingkatkan kualitasnya	155 orang
3	Jumlah apratur pertanian yang mengikuti pendidikan dtinggi kedinasan dan sesuai dengan standart kompetensi	251 orang
4	Jumlah dokumen program kegiatan pendukung pemantapan Pendidikan Tinggi Pertanian	4 dokumen

6. Kebijakan dan Strategi

Untuk mencapai sasaran, tujuan, visi dan misi yang telah ditetapkan, arah kebijakan STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan diarahkan untuk :

- 1) Pemantapan kelembagaan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian lain pertanian;

- 2) Pengembangan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi pertanian ;
- 3) Pengembangan kualitas penyelenggaraan penelitian terapan bidang RIHP;
- 4) Pengembangan kualitas penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat pertanian;

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran dilakukan melalui :

- 1) Pemantapan kelembagaan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian lain pertanian jalur pendidikan vokasi dan pendidikan profesi;
- 2) Pengembangan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi pertanian melalui pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, pengembangan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan serta penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal;
- 3) Pengembangan kualitas penyelenggaraan penelitian terapan bidang Penyuluhan Pertanian melalui pengembangan sarana dan prasarana serta pengembangan kapasitas penelitian;
- 4) Pengembangan kualitas penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat pertanian melalui reorientasi ke arah peningkatan profesionalisme penyuluh pertanian, kapasitas petani dan kelembagaan kelompok tani.

7. Program dan Kegiatan

Program STPP Magelang pada periode 2015-2019 adalah Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian. Program tersebut dijabarkan dalam bentuk beberapa kegiatan yakni :

- a) Aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian lain pertanian
- b) Kelembagaan yang difasilitasi dan dikembangkan
- c) Pembinaan Mitra Desa
- d) Ketenagaan pendidikan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan
- e) Pelayanan ketatausahaan
- f) Pembayaran gaji dan tunjangan
- g) Operasional dan pemeliharaan kantor
- h) Penyelenggaraan sarana prasarana pendidikan

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah penjabaran Rencana Strategik (Renstra) Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Jurusan Penyuluhan Peternakan Magelang 2015 – 2019 khususnya tahun 2015. RKT merupakan landasan operasional yang diacu dalam penyelenggaraan kegiatan selama tahun 2015, sehingga secara sistematis akan terwujud persamaan persepsi, keselarasan dan keterpaduan dalam melaksanakan program pengembangan sumber daya manusia pertanian di STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan Magelang.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2015 merupakan dokumen yang berisi informasi tentang tingkat atau target kinerja berupa output yang akan diwujudkan oleh STPP pada tahun 2015, yang disusun sebelum proses perencanaan operasional dan penganggaran dilakukan (Pagu definitif). Tabel Rencana Kinerja Tahun 2015 terlampir.

C. PENETAPAN KINERJA 2015

Penetapan kinerja merupakan amanat Inpres No 5 tahun 2004 dan Surat Edaran Menpan Nomor : SE/31/M.PAN/12/2004 tentang penetapan kinerja. Penetapan kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh para pejabat di STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian. Tekad dan janji tersebut diwujudkan dalam bentuk surat pernyataan yang ditandatangani oleh 2 (dua) pihak yaitu : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian dengan Ketua Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang.

Dengan demikian, penetapan kinerja ini menjadi kontrak kinerja yang harus diwujudkan oleh para pejabat tersebut sebagai penerima amanah dan pada akhir tahun nanti akan dijadikan sebagai dasar evaluasi kinerja dan penilaian terhadap pejabat tersebut.

Dengan penetapan kinerja ini, diharapkan para pimpinan instansi mampu menunjukkan serta mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pimpinannya dan kepada masyarakat. Penetapan Kinerja sebagai bagian tidak terpisahkan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) ini merupakan upaya dalam membangun manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel dan berorientasi hasil, yaitu peningkatan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan rakyat.

STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan telah membuat penetapan kinerja pada tahun 2015 sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang diemban. Penetapan kinerja ini mengacu pada Renstra STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan **2015-2019** dan lampiran surat

pernyataan kinerja yang ditandatangani oleh Ketua STPP Magelang selaku pihak pertama dan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian selaku pihak kedua :

Tabel 3. Penetapan Kinerja STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun Anggaran 2015

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
1.	Tercapainya revitalisasi pendidikan pertanian serta pengembangan standardisasi dan sertifikasi profesi SDM pertanian dalam meningkatkan kapasitas aparatur pertanian dan non apartur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja	Jumlah aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan	251 Orang
		Jumlah kelembagaan pendidikan Pertanian , Setandardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang ditingkatkan	1 unit
		Jumlah Ketenagaan Pendidikan Pertanian , Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang ditingkatkan	155 Orang
		Jumlah Dokumen kegiatan pendukung pemantapan Pendidikan Tinggi Pertanian	4 Dokumen

Kegiatan

Anggaran

- | | | |
|--|-----|-------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> - Revitalisasi Pendidikan Pertanian serta Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian | Rp. | 15.770.618.000,- |
|--|-----|-------------------------|

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2015

A. Hasil Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program sesuai dengan tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi institusi.

Secara umum STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan telah berhasil melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yang diwujudkan dalam keberhasilan pencapaian kinerja yang ditetapkan pada tahun 2015. Keberhasilan ini dapat dilihat dari tercapainya indikator kinerja yang ditetapkan dari masing-masing sasaran strategis.

Pengukuran capaian kinerja STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan tahun 2015 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator yang telah ditetapkan dengan realisasinya.

Pengukuran capaian kinerja STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan dilakukan pada 4 (empat) sasaran strategis yaitu :

- 1). Tertatanya kelembagaan pendidikan pertanian, standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian.
- 2). Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian, standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian untuk meningkatkan kompetensinya
- 3). Terfasilitasinya peningkatan kompetensi aparatur pertanian melalui pendidikan tinggi kedinasan pertanian
- 4). Tersusunnya dokumen kegiatan pendukung pemantapan pendidikan tinggi pertanian.

Tabel 4. Capaian Kinerja Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tahun 2015

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2015	Realisasi	(%)
Tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian	Jumlah kelembagaan pendidikan Pertanian , Setandardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang ditingkatkan kualitasnya	1 unit	1 unit	100 %
Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah Ketenagaan Pendidikan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang ditingkatkan kualitasnya	155 orang	135 orang	87 %

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2015	Realisasi	(%)
Terfasilitasinya peningkatan kompetensi aparatur pertanian melalui pendidikan tinggi kedinasan pertanian	Jumlah aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan pertanian	251 orang	250 orang	99,60 %
Tersusunnya dokumen norma standart pedoman dan kebijakan (NSPK)	Jumlah dokumen program dan kerjasama bidang pendidikan pertanian yang dihasilkan	4 dok	4 dok	100 %

Jumlah anggaran STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun Anggaran 2015 adalah Rp. **15.770.618.000,-**

Realisasi Anggaran berdasarkan penyerapan keuangan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun Anggaran 2015, Rp. **14.330.365.711,-**

B. Penilaian Pencapaian Kinerja

Berikut ini uraian penilaian pencapaian kinerja dari masing-masing sasaran strategis

a. Kelembagaan pendidikan pertanian standarisasi dan sertifikasi profesi yang difasilitasi dan dikembangkan;

Capaian indikator kinerja Peningkatan kelembagaan Pendidikan Pertanian, Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan sebesar **100%** (target 1 unit, realisasi 1 unit) hal ini dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja dinilai berhasil.

Adapaun kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam sasaran strategis diatas adalah :

a) Akreditasi Institusi

1. Mendapatkan input tentang penyusunan borang dari asesor
2. Mendapatkan input tentang pengalaman penyusunan borang akreditasi institusi dari perguruan tinggi yang telah terakreditasi A
3. Menyiapkan data dan dokumen yang dibutuhkan untuk akreditasi
4. Mengisi borang akreditasi sesuai dengan pembagian standar yang telah ditentukan
5. Mendapatkan masukan tentang pelaksanaan teknis akreditasi
6. Menyiapkan bukti fisik seluruh standar penilaian akreditasi institusi

Realisasi

1. Terlaksananya penyusunan renstra
2. Terlaksananya sosialisasi standar

3. Terlaksananya studi banding ke PT yang telah terakreditasi A
4. Terlaksananya lokakarya tentang standar dan penyusunan borang
5. Terlaksananya penyusunan standar dan borang akreditasi
6. Terlaksananya pengusulan ke BAN PT

b) Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMI)

Penjaminan mutu perguruan tinggi adalah proses perencanaan, pemenuhan, pengendalian, dan pengembangan standar pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pemangku kepentingan (stakeholders) internal dan eksternal perguruan tinggi yaitu mahasiswa, dosen, karyawan, masyarakat, dunia usaha, asosiasi profesi, pemerintah memperoleh kepuasan atas kinerja dan keluaran perguruan tinggi. Tujuannya adalah terjaminnya mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi baik pada masukan, proses, maupun keluaran berdasarkan peraturan perundang-undangan, nilai dasar, visi dan misi perguruan tinggi.

Kegiatan penjaminan mutu pendidikan di STPP Magelang meliputi kegiatan audit internal bidang akademik yang merupakan salah satu bentuk monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap target-target yang telah ditetapkan. Kegiatan ini terkait dengan program Renstra lima tahun terutama pada rencana kerja bidang pendidikan dan kemahasiswaan pada program kerja peningkatan mutu input, proses dan output pendidikan dan pengembangan system penjaminan mutu akademik.

c) Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Untuk meningkatkan pengawasan kegiatan di instansi pemerintah maka dibentuk tim SPI sebagai pengawas internal di STPP Jurluhnak bertugas melakukan pengawasan secara berkala terhadap semua instalasi.

Adapun tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Tim SPI ini adalah :

- Menilai, menguji, mengevaluasi, mereview, memantau, merekomendasikan dan pembinaan serta penyusunan laporan atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern;
- Menyusun rencana kerja pengendalian intern;
- Melaksanakan pendampingan proses pemeriksaan dengan APIP;
- Memantau dan mengevaluasi penyelesaian tindak lanjut hasil Audit dari APIP;
- Melaksanakan penilaian dan pengujian kinerja lingkup intern satuan kerja;

- Melaksanakan penilaian dan pengujian pengelolaan program, kegiatan, keuangan, pengadaan barang/jasa serta SAI (SAK dan SIMAK – BMN) pada tingkat Unit Kerja/UPT/Satker.
- Melaksanakan penilaian dan pengujian atas penyusunan LAKIP pada Satker Intern;
- Menyusun SOP SPI

d. Penerbitan Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian

Kegiatan penerbitan jurnal di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan menghasilkan jurnal yang terakreditasi di bidang penyuluhan pertanian dan teknis peternakan yang terbit sebanyak 2 kali/tahun yaitu pada bulan Juli dan bulan Desember. Jurnal ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok dosen dan peneliti dari STPP Magelang, Universitas di PTN dan PTS, Balai Penelitian dan Lembaga Penelitian yang tujuannya sebagai wadah pengembangan karya ilmiah demi peningkatan kualitas lulusan mahasiswa dan sebagai wadah komunikasi antara STPP Magelang dengan lembaga penelitian lainnya. Judul - judul naskah / artikel pada jurnal adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Penulis dan Judul Naskah / Arikel pada Jurnal STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun 2015

No.	Nama	Judul
1.	D. K. Trijayanti, B.W.H.E. Prasetiyono, E. Kusumanti	Laktosa, Lemak dan Produksi Susu pada Sapi Perah Laktasi yang Diberi <i>Total Mixed Ration</i> Berbasis Jerami Jagung Teramoniasi
2.	Winata, N.A.S.H, D.R.Lukiwati, dan E.D. Purbajanti	Kualitas Jerami Sorgum Manis Varietas Numbu dengan Pemberian Pupuk Sumber Fosfat yang Berbeda
3.	Nuraliah, S., Purnomoadi, A., Nuswantara, L.K	Pengaruh Pakan Bungkil Kedelai Terproteksi Tanin Terhadap Produksi Gas Metan dan Glukosa Darah pada Domba Ekor Tipis
4.	Nur Prabewi dan Nuryanto	Pengaruh Penambahan Cairan Ramuan Herbal Fermentasi Terhadap Performan Ayam Broiler
5.	Setianti, C., Ekowati, T., dan Setiadi, A	Analisis Profitabilitas Usaha Sapi Perah di Kawasan Usaha Peternakan (Kunak) Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor
6.	Iskandar, F., Setiatin, E.T. dan Sutiyono	Tingkah Laku Berahi pada Kambing Kejobong Betina yang Kesuburannya Ditingkatkan Menggunakan Ekstrak Hipofisa

7.	Susilo, T	Respon Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Bokhasi Feses Ayam di Sinduagung Wonosobo
8.	Supriyanto dan Jamaluddin	Pengaruh Pupuk Cair Urine Sapi Potong Terhadap Tinggi Tanaman dan Produksi Tanaman Bayam (<i>Amaranthus Sp</i>) Umur 25 Hari
9	Faradilla, S., Suthama, N., dan Sukamto, B	Perkembangan Organ Dalam Ayam Kampung Persilangan Periode Starter yang Diberi Kombinasi Inulin Umbi Dahlia dan <i>Lactobacillus Sp</i>
10	Sudarmanto, B., Soeharso, N, Tavip Kuntjoro, H	Penilaian Petani Terhadap Kinerja Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL-TBPP) dalam Pendampingan Kelompok Tani di Kabupaten Banjarnegara
11	Listyowati, A.A, dan H Haryanto, H	Penampilan Produksi Kelinci Jantan pada Pemberian Silase Pakan Block
12	Arifin,Z dan Sulardi, Y	Evaluasi Kinerja Penyuluh THL-TBPP Berbasis Permentan N0.91/Permentan/OT.140/9/2013 dan Analisis Faktor yang Mempengaruhinya, di Kabupaten Magelang
13	R. Retnosanti W. Roessali A. Setaidhi	Analisis Perilaku Peternak Dalam Meminimalkan Resiko pada Usaha Sapi Perah Rakyat di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang
14	A. Rachmansyah Sumarsono E.D. Purbajanti	Kualitas Hijauan Koro Pedang (Canavalia Ensiformis L.) dalam Manipulasi Populasi dan Pola Tumpangsari dengan Jagung Manis (Zea Mays L. Saccharata)
15	Kholisatun M. Sukamto B Mahfudz L.D.	Perbandingan Penggunaan Sorgum dengan Kulit Pisang Terhidrolisis Terhadap Massa Protein dan Kalsium Daging pada Ayam Broiler.
16	Gatot Adi Winarto H. Juniawan	Pemberian Ampas Jamu Gendong dalam Pakan Terhadap Konsumsi Pakan, Pertambahan Bonot Badan dan <i>Feed Conversion Ratio</i> (FCR) pada Ayam Broiler Umur 21 sampai 42 hari.
17	Hadi Haryanto Andang Andiani L.	Kualitas Kulit Kopi yang Difermentasi dengan Jenis Probiotik yang Berbeda dan Pengaruhnya Terhadap Pertambahan Berat Badan Harian (PBBH Domba Jantan.
18	R. Cahyadi U. Atmomarsono E. Suprijatna	Kecernaan Ransum, Energi Metabolisme, Kadar Serum Aminotransferase dan Aktifitas Alkalin Fosfatase Itik Lokal yang Diberi Pakan Mengandung Eceng Gondok (Eichornia crassipes) Terfermentasi.
19	Y. Rina Kusuma Margono	Efek Pemberian Nitroxynil pada Gambaran Hati Sapi Potong di Kabupaten Magelang
20	N. Rahmawati B.S. Purbayu E.D. Purbajanti	Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Mendukung Pengembangan Mocaf (<i>Modified Cassava Flour</i>) di Kabupaten Pati

21	N. Latifah N. Suthama V.D. Yuniarto	Penggunaan Tepung Ketela Pohon Terfermentasi Sebagai Pengganti Jagung Terhadap Kadar Kolesterol Kuning Telur, Kecernaan Lemak dan umur Peneluran Pertama Burung Puyuh.
22	W. Salido J. Achmadi A. Purnomoadi	Proporsi Daging, Tulang, Lemak dan <i>Meat Bone Ratio</i> Karkas Domba Ekor Tipis Jantan yang Diberikan Pakan Bungkil Kedelai Terproteksi Tanin dengan Level yang Berbeda.
23	S. Nurliah A. Purnomoadi L.K. Nuswantara	Pengaruh Pakan Bungkil Kedelai Terproteksi Tanin Terhadap Produksi Gas Metan dan Glukosa Darah pada Domba Ekor Tipis.
24	Supriyanto	Pengaruh Pemberian Implan Progesteron Intravagina Terhadap Induksi Birahi dan Angka Kebuntingan Kambing Peranakan Etawa (PE).

e. Implementasi E - Learning

Dititikberatkan pada penggunaan teknologi informasi/internet sebagai penunjang proses kegiatan pendidikan dan pengajaran diantaranya melalui : e-learning sebagai wahana diskusi dan komunikasi dosen dengan mahasiswa, pengembangan sistim informasi akademik berbasis internet, publikasi hasil-hasil karya ilmiah dosen dan mahasiswa serta informasi penunjang lainnya.

Implementasi Sistem informasi berbasis Web sudah mulai dikembangkan STPP Jurusan penyuluhan peternakan, salah satunya adalah pembelajaran dengan sistem e-learning yaitu proses pembelajaran dilakukan tanpa tatap muka langsung dalam kelas tetapi melalui portal Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian <http://elearning.stppmagelang.co.id/>. Melalui e-learning mahasiswa dan dosen dapat melakukan diskusi dengan topik tertentu serta mendownload materi perkuliahan (bahan ajar, tugas, ujian dan bahan bacaan). Selain e-learning lewat portal STPP, beberapa tenaga pendidik juga sudah membuat blog pribadi yang digunakan sebagai bagian dari proses pembelajaran berbasis teknologi informasi. Lewat blog tersebut tenaga pendidik menyiapkan konten pembelajaran seperti referensi kuliah, tugas mandiri maupun soal ujian yang didownload langsung mahasiswa.

f. Fasilitasi tempat Uji Kompetensi (TUK)

Deskripsi Kegiatan :

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan yang ditunjuk sebagai salah satu tempat pelaksanaan uji kompetensi. Proses

sertifikasi uji kompetensi ini melalui 2 tahapan yaitu *Konsultasi Pra Assessmen* dan *Assessmen* itu sendiri. Kegiatan *Konsultasi Pra Assessmen (KPA)* bagi calon peserta sertifikasi penyuluh pertanian PNS merupakan tahap awal yang dilaksanakan dalam rangka mempersiapkan calon peserta sertifikasi profesi sebagai rangkaian proses sertifikasi penyuluh pertanian tahun 2015 di STPP Magelang .

Kegiatan *Assessmen*

Kegiatan *Assessmen* bertujuan untuk menguji kompetensi calon peserta sertifikasi profesi (asesi) dalam rangka mendapatkan sertifikat profesi sesuai dengan standar kompetensi kerja dan jenjang jabatan profesinya.

Manfaat *Assessmen* ini adalah untuk mendapatkan tenaga Penyuluh Pertanian yang bersertifikat profesi sesuai dengan SKKNI.

Penyelenggaraan *Assessmen* bagi peserta sertifikasi profesi Penyuluh Pertanian dilaksanakan mulai tanggal 1 – 5 September 2015.

g. Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Masyarakat terdiri dari 5 sub kegiatan terdapat pada tabel 7 :

Tabel 6. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2015

No	Kegiatan	Jenis kegiatan/materi
1.	Pengabdian masyarakat berbasis Bio Industri	Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan dan pelayanan kepada kelompok tani binaan STPP Magelang sebanyak 23 kelompok tani di Propinsi Jawa Tengah dan DIY serta melaksanakan pendampingan terhadap kelompok tani yang bersifat insidental sebanyak 25 kelompok tani. Waktu kegiatan penyuluhan sesuai dengan kondisi masing-masing kelompok tani dengan materi sesuai dengan permintaan kelompok tani. Kegiatan penyuluhan / pendampingan juga dilakukan terhadap Kelompok Wanita Tani (KWT) dengan komoditas peternakan atau pertanian.
2.	Forum Komunikasi Dosen, Widyaiswara, Peneliti, PPL, dan Kelompok Tani Ternak dan Pengusaha	Kegiatan Forum komunikasi merupakan kegiatan forum silaturahmi antara kelompok tani mitra STPP Magelang, Peneliti, Widyaiswara, Pengusaha, dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Magelang, BPPK serta Penyuluh yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2015 dan 18 Nopember 2015. Tujuannya untuk evaluasi, koordinasi dan untuk peningkatan wawasan bagi pengurus dan anggota kelompok tani mitra STPP Magelang.

3.	Partisipasi pada Kegiatan perencanaan Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - Soropadan Agri Expo - Pameran Hari Pangan Sedunia ke XXXV tanggal 4- 6 September 2015 di STPP Magelang Jurluhtan Yogyakarta - Gelar Inovasi Teknologi Siswa SMK PP Tingkat Nasional tanggal 15 – 21 Oktober 2015 di SMKPP Negeri Sembawa Sumatera Selatan - Magelang Agriculture Fair pada tanggal 11 – 13 Desember 2015 di Gedung Kyai Sepanjang Magelang
4. .	Kerjasama Pemberdayaan BP3K	<p>Pemberdayaan BP3K memfokuskan kepada Penyuluh Pertanian sebagai sasaran utama. BP3K kerjasama dan binaan STPP Magelang sebanyak 21 BPPK di Kabupaten Magelang. Kegiatan yang dilakukan meliputi pelatihan dan penyuluhan pada bidang teknis peternakan maupun metode penyuluhan dengan materi diantaranya Kemultimediaan (pembuatan leaflet, postre, folder, pembuatan CD, shooting dll), Teknolodi Informasi (pembuatan blog, akses internet, email, virus, dll) serta bidang penyuluhan (programa penyuluhan, metode penyuluhan, materi penyuluhan dan pengkajian/metode penelitian). Kegiatan pemberdayaan BP3K juga meliputi pemberian bantuan bahan kerjasama untuk pengembangan BPP sebagai laboratorium lapangan yang dimanfaatkan untuk pemenuhan sarana dan prasarana praktek, penyuluhan dan demplot pada lahan-lahan BPP.</p>
5.	Desimasi Hasil IPTEK Peternakan melalui Siaran Pedesaan dalam Rangka Mensukseskan Swasembada Daging Nasional	<p>Siaran pedesaan merupakan paket teknologi pertanian khususnya bidang peternakan yang mendukung program swasembada daging nasional di radio lokal (Fast FM Tegalrejo) dengan diskusi interaktif melalui telpon dan sms. Pelaksanaannya tiap hari Rabu malam bulan kedua dan keempat jam 20.00 WIB</p>

i) Peran Serta STPP dalam Pembinaan Balai Penyuluhan Pertanian

- Pembinaan Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan

Kegiatan Pembinaan BPP (Perikanan, Pertanian dan Perkebunan) dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pengawalan BPP Lokasi UPSUS sentra PAJALE oleh STPP Magelang. Tujuannya adalah untuk mendorong pelaksanaan Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) pajale sebagai upaya pencapaian swasembada berkelanjutan. Materi pembinaan antara lain : Sosialisasi program Pusat Kepada daerah berkaitan UPSUS Swasembada Pajale, penyampaian target dan sasaran Program UPSUS, Paparan Kebijakan

Kementerian Pertanian di masing-masing wilayah UPSUS, Sosialisasi Kedudukan dan Program Kegiatan STPP Magelang, Identifikasi Permasalahan dan Strategi Pemecahan Masalah pencapaian swasembada Pajale, dan Evaluasi dengan terjun lapangan berkaitan dengan potensi pengembangan peranan penyuluhan pertanian.

j) Peran Serta STPP dalam Pembinaan dan Pendampingan BP3K Model Desa Mitra/WKPP/GAPOKTAN/sentra Padi, Jagung dan Kedelai

- Pembinaan dan Pendampingan BP3K Model Sentra Padi, Jagung, Kedelai oleh STPP

Kegiatan Pembinaan dan Pendampingan BP3K Model Sentra Padi, Jagung, Kedelai bermaksud untuk mengembangkan sistem pengawalan dan pendampingan BP3K Model disentra lokasi padi, jagung dan kedelai yang efektif dalam mendampingi petani/poktan/gapoktan untuk mencapai swasembada berkelanjutan, untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap positif BP3K Model dalam penerapan teknologi anjuran serta mempercepat proses diseminasi inovasi teknologi kepada BP3K model.

- Pembinaan dan Pendampingan Desa Mitra/WKPP/Gapoktan/Kelompok Tani sentra Padi, Jagung dan Kedelai.

Kegiatan pembinaan dan pendampingan Desa Mitra/WKPP/Gapoktan/Kelompok Tani sentra Padi, Jagung dan Kedelai bertujuan untuk mendukung percepatan perbaikan jaringan irigasi dan sarana pendukungnya yaitu optimasi lahan, pengembangan *System of Rice Intensification* (SRI), Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) Padi, Jagung, Kedelai melalui Peningkatan Indeks Pertanaman (PAT-PIP) Kedelai, Perluasan Areal Tanam (PAT) Jagung, penyediaan bantuan benih, pupuk, alat dan mesin pertanian, Pengendalian OPT dan Dampak Perubahan iklim, peningkatan produksi gula, daging, cabai, bawang merah, dan komoditas strategis perkebunan lainnya serta Asuransi Pertanian dan pengawalan/pendampingan. Sasaran kegiatan ini adalah WKPP/Gapoktan/Kelompok Tani di 50 Desa yang berada di 15 BP3K dilingkup 6 Kabupaten (Banyumas, Cilacap, Kebumen, Purworejo, Banjarnegara dan Wonosobo) sentra padi, jagung dan kedelai. Output dari kegiatan ini diharapkan WKPP berkembang baik dari sisi manajemen WKPP dan SDM petani dan ditingkatkannya peran kelompok dengan adanya mitra yang dapat memenuhi

kebutuhan kelompok serta menumbuh kembangkan Posluhdes sebagai markas penyuluh pertanian.

- Fasilitasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) bagi Mahasiswa STPP di BP3K Model/Desa Mitra/ WKPP/Gapoktan/Kelompok Tani

Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen, tenaga teknis dan mahasiswa sebanyak 82 orang yang berperan sebagai pendamping/fasilitator yang bertugas melakukan pengawalan dan pendampingan kepada petani di WKPP untuk menerapkan uji teknologi sesuai rekomendasi. Kegiatan fasilitasi PKL bagi mahasiswa juga meliputi pertemuan/rembug tani yang berasal dari 1 kelompok tani pelaksana dengan jumlah peserta sekitar 20 orang atau disesuaikan dengan jumlah anggota kelompok tani yang ada dilapangan.

b. Ketenagaan Pendidikan Pertanian Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan

Berdasarkan hasil pengukuran terhadap indikator kinerja Ketenagaan Pendidikan Pertanian Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja dinilai berhasil dengan nilai sebesar 87% (target 155 orang dan realisasi 135 orang)

Kinerja ketenagaan pendidikan pertanian diukur melalui kinerja ketenagaan pendidikan melalui kegiatan-kegiatan yaitu :

1. Fasilitasi Kegiatan Penelitian

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan menyelenggarakan kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh Dosen dan staf teknis. Terdapat 6 (enam) judul penelitian yang tujuannya agar berguna untuk membantu memecahkan permasalahan di lapangan dan institusi. Judul-judul penelitian dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 7. Judul Penelitian dengan Pembiayaan DIPA 2015.

NO	JUDUL PENELITIAN	NAMA PENELITI
1.	Pengaruh Penyuntikkan Ekstrak Hypofisa Katak dan PMSG Terhadap Produksi Telur Itik Petelur Afkir	drh. Yudiani Rina Kusuma, MP. drh. Pramu, M.Sc.
2	Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Ketidak Berhasilan Program Inseminasi Buatan (IB) di Beberapa Ulib Kabupaten Magelang	Dr. drh. Supriyanto, MP. drh. Yudiani Rina Kusuma, MP. Nur Prabewi, S.Pt., MP.

NO	JUDUL PENELITIAN	NAMA PENELITI
3	Analisa Usaha Ternak Kerbau di Wilayah Kabupaten Magelang	Ir. Sumaryanto, MM. Ir. Nuryanto, MS.
4	Pengaruh Pemberian Infusa Daun Bambu (<i>Bambusa vulgaris</i>) terhadap Efek Ginekologi dan Teratologi pada Kelinci Bunting	Dr. Joko Daryatmo, S.Pt., MP. drh. Budi Purwo Widiarso, MP.
5	Pemberian Silase Pakan Block Terhadap Penampilan Produksi Kelinci Jantan	Ir. Andang Andiani L., M.Si. Dr. Ir. Hadi Haryanto, MP.
6	Analisis Finansial Peternak Sapi Peserta Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) dan Mandiri di Kabupaten Magelang	Dra. Suharti, MP. Dr. Nurdayati, MP.

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Maret – Nopember 2015, sedangkan Desember untuk kegiatan seminar hasil dan pelaporan

2. Peningkatan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Administrasi

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang, khususnya Jurusan Penyuluhan Peternakan, sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi Kedinasan, di bawah Kementerian Pertanian memiliki peranan yang penting dalam kerangka Pembangunan Nasional untuk meningkatkan kemampuan Sumberdaya Manusia Pertanian yang kreatif, inovatif dan berkualitas prima.

Dalam menjalankan peranannya tersebut, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang Jurusan Penyuluhan peternakan, tentu tidak luput menghadapi berbagai tantangan yang sangat besar pada Era Globalisasi yang di cirikan oleh banjirnya arus informasi dan hilangnya sekat-sekat/batas antar negara, sebagai akibat perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang harus di respon secara akurat dan bijak.

Sumberdaya Manusia Pertanian yang berkualitas dan berkompensi tinggi merupakan satu di antara kunci penentu keberhasilan pembangunan Pertanian yang berkelanjutan, efisien dan efektif. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mewujudkan sasaran yang diinginkan adanya usaha peningkatan kompetensi dan melalui kegiatan Profesionalisme Dosen dan Staf. Kedepan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang sesuai dengan tugas dan Fungsinya di tuntut kiprahnya sebagai pelaku utama Pembangunan Pertanian. Untuk itu diperlukan Sumber Daya Manusia Pertanian yang handal, berkualitas dicirikan Profesionalisme, siap menghadapi tantangan di lapangan dengan berlandaskan personil yang berkarakter, amanah, disiplin, jujur mau dan mampu bekerja sama, kreatif dan inovatif bersifat sebagai pembaharu di garda terdepan.

Dengan memperhatikan dukungan pendanaan yang optimal melalui DIPA anggaran tahun 2015, memberikan peluang pada Jajaran Pejabat Fungsional Dosen, dan Struktural maupun Staf agar lebih Profesionalisme di tingkatkan melalui kegiatan Diklat/Pelatihan, magang, Studi Banding, seminar Lokakarya dan Work shop, serta kegiatan lain yangsefatnya mendukung program kelembagaan Kementerian Pertanian.

Kegiatan Peningkatan Profesionalisme ini dilaksanakan dalam jangka waktu satu tahun, mulai Bulan Januari hingga Desember tahun 2015. Ketentuan lokasi pelaksanaan kegiatan biasanya bersifat lokal, regional maupun nasional, realisasi kegiatan peningkatan profesionalisme dosen dan staf adalah sebagai berikut :

Tabel 8 : Kegiatan Peningkatan Profesionalisme Dosen dan Tenaga Kependidikan

No.	NAMA PERSONIL	JENIS KEGIATAN	WAKTU	LOKASI
1	drh. Wida Wahidah M	Magang Koleksi, Handling Semen Beku, Perawatan Alat dan Manajemen Laboratorium Uji Mutu	25 – 27 Februari 2015	Balai Inseminasi Buatan Ungaran, Jawa Tengah
2	Marsandi Karmini Isman Slamet	Ujian Dinas Tingkat I dan Ujian Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah	24 – 27 Februari 2015	STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta
3	Acep Perdana, S.Pt. Syfa Pamulih S., SP. Y. Niken Larasati, S.TP. Budiyanto, S.ST.	Test Potensi Akademik	7 Maret 2015	Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta
4	Retno Fajar Kudiyanti, S.ST.	Diklat Arsiparis	22 Maret – 18 April 2015	PPMKP Ciawi, Jawa Barat
5	Ir. Agus Mulyadi K Evi Primatanti, SH.	Seminar dan Workshop Perpustakaan	4 – 5 Nopember 2015	Poltekes Kementerian Kesehatan Semarang
6	Ir. Andang A. L., M.Si. Dr. Nurdayati, MP Kunto Lesmana, S.Kom	Pelatihan E Learning	31 Agustus 1 September 2015	Pusat Inovasi dan Kebijakan Akademik UGM Yogyakarta
7	Mujiyono, S.ST. Munawir, S.ST. Sunardi, S.Pt. Slamet, S.Sos. Suripto Tri Wardoyo Lilik Suwarti Nurisetun Rondiyah Sujatman Arifin Sugeng Toyib	Magang Laboratorium	23 Desember 2015	BBPTUHPT Baturaden, Jawa Tengah

c. Aparatur Pertanian yang Mengikuti Pendidikan Kedinasan Pertanian

Capaian indikator kinerja Aparatur Pertanian yang Mengikuti Pendidikan Kedinasan Pertanian sebesar 99,60% (target 251 orang, realisasi 250 orang) hal ini dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja dinilai berhasil. Kinerja Aparatur Pertanian yang Mengikuti Pendidikan Kedinasan Pertanian dapat diukur melalui kegiatan-kegiatan yaitu :

- Pada tahun 2015 jumlah mahasiswa yang mengikuti proses kegiatan perkuliahan di STPP Jurusan penyuluhan peternakan adalah sebagai berikut :
- Diploma IV Smt 2 dan 3 = 80 orang
- Diploma IV Smt 4 dan 5 = 29 orang
- Diploma IV Smt 6 dan 7 = 52 orang
- Diploma IV Smt 8 = 29 orang
- Peningkatan Kompetensi Lulusan Bidang Paramedik Mahasiswa SMT IV = 59 orang
- Peningkatan Kompetensi Lulusan Bidang IB Mahasiswa SMT VI = 52 orang
- Peningkatan Kompetensi Lulusan Diklat Dasar Ahli = 29 orang

Perkuliahan pada tahun 2015 diikuti oleh mahasiswa program diploma IV untuk menyelesaikan 1 semester perkuliahan dilakukan tatap muka sebanyak 14-16 kali, pada tatap muka ke 7 dilakukan mid semester dan pada tatap terakhir dilakukan ujian akhir semester. Hal tersebut bisa dilakukan pada semester penuh yaitu pada saat mahasiswa tidak melaksanakan kegiatan in out campus. Pada semester genap tatap muka dapat dipenuhi dengan pertemuan 2 kali dalam seminggu yang dilanjutkan kegiatan PKL. Kuliah in out campus merupakan pola penyelenggaraan pendidikan dengan menekankan pada pencapaian standart kompetensi yang berbasis kondisi aktual di lapangan. Dengan pola ini mahasiswa diwajibkan melakukan Praktek Kerja Lapang selama 2 bulan untuk mencapai kompetensi penyuluh pelaksana, penyuluh pelaksana lanjutan I, penyuluh pelaksana Lanjutan II dan penyuluh penyelia. Pada tahun 2015 semester 2, 4 dan 6 melakukan kegiatan PKL di wilayah yang sudah ditentukan.

Jumlah dosen/tenaga pendidik internal yang mengampu mata kuliah sebanyak 22 orang, sedangkan dosen yang berasal dari luar STPP mengampu 4 mata kuliah dasar yaitu Agama, Bahasa Indonesia dan Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Ratio dosen : mahasiswa adalah 1 : 4. Guna mendukung

tercapainya kompetensi dari suatu mata kuliah jika dianggap perlu maka dosen merencanakan untuk melakukan field trip (kunjungan lapang).

- Kegiatan Penunjang Penyelenggaraan Pendidikan :
 - Penerimaan Mahasiswa Baru
Pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 3/Kpts/OT.140/J/02/15 tentang Persyaratan, Tata Cara dan Pedoman PMB STPP TA. 2015/2016. Penentuan calon mahasiswa yang diterima di STPP Magelang ditetapkan secara bersama-sama dan disahkan oleh Kepala BPPSDMP berdasarkan hasil seleksi yang telah dilaksanakan oleh Tim dan Penetapan Kelulusan oleh Pusat Pendidikan, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian pada tanggal 30 Juli 2015 di Bogor. Berdasarkan seleksi tersebut telah ditetapkan Calon Mahasiswa Baru Program Diploma IV STPP Magelang sebanyak 80 orang mahasiswa.
 - Pengembangan Karakter Mahasiswa
Kegiatan pengembangan karakter mahasiswa baru tahun 2015 diikuti oleh seluruh calon mahasiswa baru yang dilaksanakan tanggal 1 – 9 September 2015 yaitu Program Pengenalan Akademik (PPA) tanggal 1 – 6 September, Pembinaan Karakter Mahasiswa pada tanggal 7 September dan kegiatan Outbound pada tanggal 8 – 9 September 2015. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk menanamkan rasa disiplin yang tinggi bagi peserta, memperkenalkan kepada peserta tentang profil STPP Magelang, menanamkan rasa kecintaan dan kebanggaan terhadap almamater dan mengembangkan jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan.
 - Unit Produksi Mahasiswa
Kegiatan Unit Produksi Mahasiswa merupakan kegiatan yang memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi berwirausaha dan sense of bussiness. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk penguatan pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter wirausaha, layanan pembelajaran berbasis praktik bisnis, rintisan teaching industry dan menyiapkan lulusan STPP untuk menjadi motivator dan fasilitator dalam berwira usaha. Bantuan tersebut dimanfaatkan untuk pembelian sarana produksi, proses produksi dan pemasaran produk. Penerima bantuan adalah kelompok mahasiswa yang memenuhi persyaratan yaitu masih berstatus mahasiswa STPP Magelang berkolompok minimal 3 orang dan maksimal 5 orang, membuat proposal usaha yang

didalamnya terdapat analisa usaha, jadwal kegiatan dan RAB, memperoleh persetujuan dari tim kelayakan dan menanda tangani surat perjanjian.

- Wisuda Aparatur Pertanian yang mengikuti Pendidikan D IV Prodi Penyuluhan Peternakan

Pada tahun 2015 kegiatan wisuda dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2015 di STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta. Mahasiswa yang mengikuti wisuda sebanyak 29 orang dengan IPK tertinggi 3,94 dan IPK terendah 2,63.

- Kursus Mahir Dasar Pramuka Prodi Penyuluhan Peternakan

Kegiatan Kursus Mahir Dasar Pramuka dilaksanakan selama 7 (tujuh) hari pada tanggal 11 – 17 September 2015 di Kampus STPP Magelang dengan pelatih yang berasal dari Pusat Pendidikan dan Pelatihan Gerakan Pramuka Tingkat Cabang (Pusdiklatcab) Bina Putra Karana Kabupaten Magelang. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberi bekal pengetahuan dasar dan pengalaman praktis membina pramuka melalui kepramukaan dalam satuan pramuka dan satuan karya pramuka taruna bumi kepada mahasiswa baru serta menumbuhkan kesadaran mahasiswa baru akan tanggung jawab akademik dan sosialnya sebagaimana tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

d. Dokumen Program dan Kerjasama Bidang Pendidikan Pertanian yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil pengukuran terhadap indikator kinerja Dokumen Program dan Kerjasama Bidang Pendidikan Pertanian yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja dinilai berhasil dengan nilai sebesar 100% (target 4 dokumen, realisasi 4 dikumen) rincian kegiatan – kegiatan sebagai berikut :

- Penyusun Program

Kegiatan penyusunan program berupa program yang diusulkan dari laboratorium, unit, Sub Bagian, unit dan instalasi dalam rangka mensukseskan tujuan dari STPP Magelang. Program kegiatan yang telah disusun dalam bentuk kertas kerja RKAKL tahun 2015, TOR, RAB dan dokumen lain untuk data pendukung RAB.

- Evaluasi dan Pelaporan

Dalam rangka menyusun laporan kegiatan yang terdiri dari : Laporan bulanan, triwulanan dan Semesteran diperlukan bahan ATK, penggandaan dokumen serta perjalanan dalam rangka menunjang pembuatan laporan yang diselenggarakan oleh Pusat. Dokumen tersebut dituangkan dalam laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas akuntabilitas instansi, baik setiap bulan maupun semesteran. Bentuk laporan antara lain : Laporan bulanan, Triwulanan, Semesteran, Tahunan (SAI, SABMN, Pajak, PNBPN, Simonev , Simdal & LAKIN serta laporan tahunan kegiatan)

- Koordinasi dan Kerjasama

Kegiatan koordinasi dan kerjasama dalam bentuk pertemuan para unsur pimpinan baik internal maupun eksternal (BPPSDMP, Dinas, UPT lainnya). Koordinasi ini berkaitan dengan pendidikan tinggi dan kesuksesan program pembangunan pertanian. Kerjasama yang dapat dilakukan dengan UPT Lingkup Kementerian Pertanian maupun pemerintah daerah setempat misalnya Bapeluh, dan BP3K.

- Pengawasan dan Supervisi

Kegiatan pengawasan dan supervisi peningkatan produksi padi, jagung, dan kedelai meliputi kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan pendampingan serta untuk meningkatkan kualitas program di STPP Magelang diperlukan bahan ATK, rapat-rapat, penggandaan dokumen, perlengkapan petugas pendamping, spanduk, dokumen serta perjalanan dalam rangka koordinasi, konsultasi dan pertemuan bentuk laporannya usulan-usulan kegiatan beserta proposal dan RABnya serta jadwal penarikan setiap kegiatan.

C. Realisasi Serapan Anggaran

Pagu anggaran awal STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan tahun 2015 sebesar Rp. 15.770.618.000,- dengan pengesahan DIPA Nomor SP. DIPA-018.10.2.412090/2015 Tanggal 14 Nopember 2014 digunakan untuk pembiayaan 5 Kegiatan Utama dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 9 Realisasi Anggaran STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun 2015

No	Kegiatan Utama	Alokasi (Rp.)	Realisasi s/d Desember 2015 (Rp/%)
1.	Terfasilitasinya Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang mengikuti Pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian	3.187.393.000,-	2.353.635.955,- (73,84 %)
2.	Tertatanya Kelembagaan Pendidikan Pertanian, Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang difasilitasi dan ditingkatkan	1.507.632.000,-	1.368.357.600,- (90,76%)
3.	Terfasilitasinya Ketenagaan pendidikan Pertanian Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian	244.960.000,-	110.228.910,- (45%)
4.	Tersusunnya dokumen norma standart pedoman dan kebijakan (NSPK)	361.810.000,- 522.612.000,-	344.686.724,- (95,27 %) 509.751.410,- (97,54)
5.	- Terfasilitasinya pelayanan perkantoran - Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi - Peralatan dan Fasilitas Perkantoran - Gedung / Bangunan	8.603.961.000,- 96.000.000,- 638.450.000,- 607.800.000,-	8.422.530.712,- (97,89%) 82.318.800,- (85,75%) 587.310.800,- (91,99%) 551.544.800,- (90,74%)
Total		15.770.618.000,-	14.330.365.711,-
Persentase			90,87 %

Adapun realisasi anggaran pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) yang dirumuskan dalam sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Realisasi Anggaran Pencapaian Sasaran Strategis 2015

No	Sasaran Strategis	Alokasi (Rp.)	Realisasi s/d Desember 2015 (Rp/%)
1.	Terfasilitasinya Aparatur Pertanian yang mengikuti Pendidikan Kedinasan Pertanian	3.187.393.000,-	2.353.635.955,- (73,84 %)
2.	Tertatanya Kelembagaan Pendidikan Pertanian, Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian	1.507.632.000,-	1.368.357.600,- (90,76%)
3.	Terfasilitasinya Ketenagaan pendidikan Pertanian Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian	244.960.000,-	110.228.910,- (45%)
4.	Tersusunnya dokumen norma standard pedoman dan kebijakan (NSPK)	361.810.000,- 522.612.000,-	344.686.724,- (95,27 %) 509.751.410,- (97,54)
Total			14.330.365.711,-
Persentase			90,87

Anggaran STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan tahun 2015 mengalami 4 kali revisi. Revisi ini berdampak pada berubahnya komposisi penganggaran maupun jumlah sasaran yang hendak dicapai pada masing-masing sasaran strategis.

Revisi anggaran ini dilakukan karena melihat perubahan faktor internal maupun eksternal STPP. Dengan adanya revisi penggunaan anggaran diharapkan bahwa penggunaan anggaran lebih tepat sasaran.

Ditinjau dari realisasi/serapan anggaran sampai Desember tahun 2015 maka anggaran kegiatan tahun 2015 sudah terealisasi 90,87 %. lebih tinggi dibanding realisasi anggaran pada tahun 2014 yaitu 90,57 %.

D. ANALISIS KINERJA

Sampai dengan akhir bulan Desember 2015 pencapaian indikator kinerja pada 4 (empat) sasaran strategis yang tercantum dalam Penetapan Kinerja di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan mencapai 96,65% ini artinya STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan sudah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan sangat baik dan akuntabilitasnya dapat dipertanggungjawabkan.

Pencapaian angka 96,65% pada seluruh sasaran strategis ini tidak terlepas dari keberhasilan STPP melakukan perencanaan, pelaksanaan dan kontrol yang baik. Jika

dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2014 (99,54 %) maka kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan meningkat.

Disamping pencapaian indikator kinerja, faktor pembiayaan juga sangat penting untuk diperhatikan. Realisasi serapan anggaran pada tahun 2015 mengalami kenaikan. Untuk melihat perbandingan realisasi anggaran pada tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Perbandingan Realisasi Anggaran Per Tri Wulan Secara Kumulatif Selama 3 Tahun Terakhir

Tahun	Pagu Anggaran	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2013	16.367.267.000,-	1.801.969.069	4.643.928.153	9.812.461.870	14.251.450.954
2014	12.931.368.000,-	2.136.049.545	4.930.771.973	8.230.571.687	11.601.240.486
2015	15.770.618.000,-	2.256.286.015	5.398.893.911	9.309.252.770	14.325.087.407

Jika dilakukan perbandingan kenaikan realisasi nominal anggaran tiap tri wulan mulai tahun 2013-2015. menunjukkan bahwa pada tahun 2015 kenaikan realisasi tertinggi pada triwulan 4 sebesar Rp. 14.325.087.407,- Tabel berikut ini menyajikan trend pola penyerapan anggaran pada kurun waktu 4 tahun terakhir mulai tahun 2012 sampai tahun 2015 :

Tabel 12. Pola Serapan Anggaran perjenis belanja Per Tri Wulan Secara Kumulatif Pada Tahun 2012

Jenis Belanja	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Belanja Pegawai	1.745.769.831,-	3.067.552.254,-	4.613.228.991,-	6.204.810.011,-
Belanja Barang	911.466.460,-	1.359.632.009,-	2.266.830.380,-	4.454.937.212,-
Belanja Modal	151.663.540,-	469.586.540,-	1.590.181.540,-	3.634.553.900,-
Total				14.294.301.123,-

Tabel 13. Pola Serapan Anggaran perjenis belanja Per Tri Wulan Secara Kumulatif Pada Tahun 2013

Jenis Belanja	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Belanja Pegawai	1.272.770.937,-	2.776.985.961,-	4.593.479.685,-	6.080.906.938,-
Belanja Barang	511.254.547,-	1.307.713.904,-	2.529.254.997,-	5.043.885.878,-
Belanja Modal	17.943.585,-	559.228.288,-	2.689.727.188,-	3.126.658.138,-
Total				14.251.450.954,-

Tabel 14. Pola Serapan Anggaran perjenis belanja Per Tri Wulan Secara Kumulatif Pada Tahun 2014

Jenis Belanja	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Belanja Pegawai	1.361.570.048,-	2.901.315.604,-	4.804.866.795,-	6.377.984.083,-
Belanja Barang	774.479.497,-	2.029.456.369,-	3.425.704.892	5.202.896.803,-
Belanja Modal	25.000.000,-	-	-	-
Total				11.601.240.486,-

Tabel 15. Pola Serapan Anggaran perjenis belanja Per Tri Wulan Secara Kumulatif Pada Tahun 2015

Jenis Belanja	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Belanja Pegawai	1.485.463.309,-	2.981.587.789,-	5.151.815.196,-	6.762.553.014,-
Belanja Barang	770.822.706,-	2.232.453.397,-	3.439.502.564,-	6.341.359.993,-
Belanja Modal	-	184.861.725,-	717.935.010,-	1.221.174.400,-
Total				14.325.087.407,-

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 belanja pegawai merupakan porsi anggaran terbesar dan realisasi terbesar.

E. ANALISIS CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Analisis efisiensi mencerminkan efiseinsi pencapaian indikator kinerja terhadap biaya atau input yang dikeluarkan yaitu dengan membandingkan antara proporsi output/keluaran yang dihasilkan dari masing-masing sasaran strategis dengan proporsi input/biaya yang digunakan untuk menghasilkan output tersebut. Proporsi realisasi dikatakan bagus apabila nilai yang diperoleh sama dengan 1 atau lebih. Berikut ini adalah tabel analisis efisiensi dari masing-masing sasaran strategis.

Tabel 16. Proporsi Realisasi Fisik Terhadap Realisasi Anggaran Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Realisasi Output (%)	Realisasi Anggaran (%)	Proporsi
1.	Tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian	1 unit (100 %)	1.368.357.600,- (90,76%)	1,1
2.	Terfasilitasinya ketenagaan Pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	251 (99,60%)	2.353.635.955,- (73,84 %)	1,3
3.	Terfasilitasinya peningkatan kompetensi aparatur pertanian melalui pendidikan tinggi kedinasan pertanian	155 orang (87%)	110.228.910,- (45%)	1,9

No	Sasaran Strategis	Realisasi Output (%)	Realisasi Anggaran (%)	Proporsi
4.	Tersusunnya dokumen norma standart pedoman dan kebijakan (NSPK)	4 Dokumen (100%)	344.686.724,- (95,27 %) 509.751.410,- (97,54)	1,03
			14.330.365.711,-	
Rerata		96,65	90,87	1,3

Adanya kegiatan yang belum masuk dalam PK adalah terfasilitasinya pelayanan perkantoran dengan realisasi output 100 % sedangkan realisasi Anggaran 90,87 % dan Proporsinya 1,3 %

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa proporsi input/output dari seluruh sasaran strategis memiliki rata-rata nilai 1 (lebih besar atau sama dengan 1). artinya dalam mencapai indikator kinerja, STPP Magelang melakukannya dengan efisien karena nilai rata- ditingkatkan lagi pada masa yang akan datang.

BAB IV P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi yang diemban STPP Magelang tahun 2015. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja dibidang penyelenggaraan pendidikan tinggi kedinasan penyuluhan pertanian. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Kinerja sasaran strategis Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan adalah 96,65 %, sedangkan realisasi serapan anggaran mencapai 90,87 % atau sebesar Rp. 14.325.087.407,- dari total pagu anggaran Rp. 15.770.618.000,-.

Dilihat dari hasil analisis efisiensi capaian kinerja STPP Magelang sudah efisiensi dengan nilai ratio proporsi output/input rata-rata diatas 1. Sasaran strategis yang capaian kinerjanya dibawah 95% lebih banyak disebabkan oleh adanya revisi anggaran kegiatan yang juga mempengaruhi target yang akan dicapai. Perencanaan yang baik sangat diperlukan untuk mengurangi adanya revisi pada tahun berjalan. Untuk menghindari adanya sasaran strategis yang tidak mencapai 100% perlu dilakukan kontrol dan evaluasi capaian target pada setiap triwulan, baik realisasi anggaran maupun capaian kinerja pada dokumen penetapan kinerja.

Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil penyelenggaraan kegiatan yang telah dilakukan oleh STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan. Dimasa mendatang STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan akan melakukan berbagai langkah untuk lebih menyempurnakan pelaporan ini agar terwujud transparansi dan akuntabilitas yang ingin kita wujudkan bersama.

LAMPIRAN 1.



KEMENTERIAN PERTANIAN
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN**

JALAN HARSONO RM NO. 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA 12550
KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380, 7815480, FAKSIMILI (021) 7827541, 7804257
WEBSITE : bppsdp.deptan.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Gunawan Yulianto, MM, M.Si
Jabatan : Ketua Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian (STPP) Magelang, Jateng

Selanjutnya di sebut pihak pertama

Nama : Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec. Dev
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Juli 2015

Pihak Pertama,

Drs. Gunawan Yulianto, MM, M.Si

Pihak Kedua,



Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec. Dev

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
1.	Tercapainya revitalisasi pendidikan pertanian serta pengembangan standardisasi dan sertifikasi profesi SDM pertanian dalam meningkatkan kapasitas aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja	Jumlah aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan	251 Orang
		Jumlah kelembagaan pendidikan Pertanian , Setandardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang ditingkatkan	1 unit
		Jumlah Ketenagaan Pendidikan Pertanian , Setandardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang ditingkatkan	155 Orang
		Jumlah Dokumen kegiatan pendukung pemantapan Pendidikan Tinggi Pertanian Pertanian	4 Dokumen

Kegiatan

Anggaran

- Revitalisasi Pendidikan Pertanian serta Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian

Rp. 15.770.618.000,-

Jakarta, 1 Juli 2015

Pihak Pertama,



Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec. Dev.

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Gunawan Yulianto'.

Drs. Gunawan Yulianto, MM, M.Si

Lampiran 2. Keragaan Sumber Daya Manusia

Tabel 1 . Distribusi Pegawai Menurut Pendidikan Terakhir

Uraian	S-III	S-II	S-I	DIPLOMA	SLTA	SLTP	SD	JML
Pendidik	6	16						22
Tenaga pendidik		4	24	24	28	4	3	87
JUMLAH								109

Tabel 2 . Distribusi Pegawai Menurut Golongan Kepangkatan

Golongan Pegawai	Jumlah Pegawai
Golongan IV	12
Golongan III	65
Golongan II	31
Golongan I	1
JUMLAH	109

Tabel 3. Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan

Jabatan Dosen	Jumlah Dosen
Lektor Kepala	11
Lektor	10
Asisten Ahli	1
JUMLAH	22

Lampiran 3. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2015

**RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2015
STPP MAGELANG JURUSAN PENYULUHAN PETERNAKAN**

**UNIT ESELON II : STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan
TAHUN : 2015**

NO.	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang Mengikuti Pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian	Jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan pertanian	251 Orang
		a. Pendidikan D IV Penyuluhan Pertanian Prodi Penyuluhan Peternakan Smt I (Jan-Feb)	60 Orang
		b. Pendidikan D IV Penyuluhan Pertanian Prodi Penyuluhan Peternakan SMT II (Feb-Agust)	60 Orang
		c. Pendidikan D IV Penyuluhan Pertanian Prodi Penyuluhan Peternakan SMT III (Sept-Des)	60 Orang
		d. Pendidikan D IV Penyuluhan Pertanian Prodi Penyuluhan Peternakan SMT III (Jan-Feb)	30 Orang
		e. Pendidikan D IV Penyuluhan Pertanian Prodi Penyuluhan Peternakan SMT IV (Feb-Agst)	30 Orang
		f. Pendidikan D IV Penyuluhan Pertanian Prodi Penyuluhan Peternakan SMT V (Sept-Des)	30 Orang
		g. Pendidikan D IV Penyuluhan Pertanian Prodi Penyuluhan Peternakan SMT V (Jan-Feb)	52 Orang
		h. Pendidikan D IV Penyuluhan Pertanian Prodi Penyuluhan Peternakan SMT VI (Feb-Agust)	52 Orang
		i. Pendidikan D IV Penyuluhan Pertanian Prodi Penyuluhan Peternakan SMT VII (Sept-Des)	52 Orang

		j. Pendidikan D IV Penyuluhan Pertanian Prodi Penyuluhan Peternakan SMT VII (Jan-Feb)	29 Orang
		k. Pendidikan D IV Penyuluhan Pertanian Prodi Penyuluhan Peternakan SMT VIII (Feb-Agust)	29 Orang
		l. Pendidikan D IV Penyuluhan Pertanian Prodi Penyuluhan Peternakan SMT I (Sept-Des)	80 Orang
		m. Peningkatan Kompetensi Lulusan (Keurmaster) Mahasiswa SMT III	60 Orang
		n. Peningkatan Kompetensi Lulusan Bidang Paramedik Mahasiswa SMT IV	30 Orang
		o. Peningkatan Kompetensi Lulusan Bidang IB Mahasiswa SMT VI	60 Orang
		p. Peningkatan Kompetensi Lulusan Diklat Dasar Ahli	20 Orang
		q. Peningkatan Kompetensi Lulusan Alih Kelompok	10 Orang
		r. Penerimaan Mahasiswa Baru	1 Paket
		s. Pengembangan Karakter Mahasiswa	1 Paket
		t. Fasilitasi Kegiatan Unit Mahasiswa	1 Paket
		u. Wisuda Aparatur Pertanian yang mengikuti Pendidikan D IV Prodi Penyuluhan Peternakan dan Alih Jenjang	1 Paket
		v. Unit Produksi Mahasiswa	1 Paket
		w. Munas dan Tekmanas	1 Paket
		x. Kursus Dasar Pramuka Prodi Penyuluhan Peternakan	1 Paket

2	Kelembagaan Pendidikan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	Jumlah Kelembagaan Pendidikan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	1 unit
		a. Akreditasi Institusi	1 unit
		b. Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMI)	1 unit
		c. Sistem Pengendalian Internal (SPI)	1 unit
		d. Penerbitan Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian	1 unit
		e. Implementasi E Learning	1 unit
		f. Persiapan ISO 9000	1 unit
		g. Tempay Uji Kompetensi	1 unit
		h. TUK	1 unit
		i. Pengabdian Masyarakat berbasis Bio Industri	1 unit
		j. Forum Komunikasi Dosen, Widyaiswara, Peneliti, PPL, dan Kelompok Tani Ternak dan Pengusaha	1 unit
		k. Partisipasi pada Kegiatan Perencanaan Pembangunan Pertanian	1 unit
		l. Kerjasama Pemberdayaan BP3K	1 unit
		m. Desiminasi Hasil IPTEK Peternakan Melalui Siaran Pedesaan dalam Rangka Mensukseskan Swasembada Daging Nasional	1 unit
		n. Pembinaan Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	1 unit

3	Ketenagaan Pendidikan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang difasilitasi dan Dikembangkan	Jumlah Ketenagaan Pendidikan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang difasilitasi dan Dikembangkan	155 Orang
		a. Fasilitasi Penelitian Terapan dalam rangka Mensukseskan Swasembada Daging Nasional dan Diversifikasi Pangan	15 Judul
		- Fasilitasi Penelitian Pengembangan Metodologi Penyuluhan	5 Judul
		- Fasilitasi Penelitian Dukungan Teknologi Spesifikasi Lokasi	5 Judul
		- Fasilitasi Penelitian Dukungan Pembangunan Pertanian	5 Judul
		b. Peningkatan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Administrasi	1 keg
		c. Pengembangan Jiwa Korsa Civitas Akademika	1 keg
4	Dokumen Program dan Kerjasama Bidang Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan	Jumlah Dokumen Program dan Kerjasama Bidang Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan	3 Dokumen
		a. Penyusunan Program	1 dok
		b. Evaluasi dan Pelaporan	1 dok
		c. Koordinasi dan Kerjasama	1 dok